

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Bringin RW 03 Desa Bringi Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Tahapan penelitian dalam melaksanakan penelitian ini dimulai dari tahap persiapan yaitu menentukan variabel, sub variabel, lokasi penelitian, waktu penelitian, menentukan sampel serta metode penelitian. Selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan yang dapat menghasilkan data dan tahap pengolahan data yang diperoleh.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah suatu wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah anggota jemaah istighosah Dusun Bringin Rw 03 Desa Bringin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, menurut informasi yang didapat peneliti dari pengurus jemaah istigosah anggota sejumlah 70 orang. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 70 orang.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2012) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Menurut Arikunto (2012) apabila jumlah populasi

kurang dari 100 maka keseluruhan populasi dianggap sebagai sampel (total populasi), tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa di ambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Jumlah jemaah istighosah sebanyak 70 anggota sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Adapun ketentuan pengambilan sampel adalah kriteria inklusi dan eksklusif:

Kriteria inklusi:

1. Anggota jemaah istighosah
2. Bersedia menjadi responden
3. Dapat membaca dan menulis
4. Usia 20-59

Kriteria eksklusif:

1. Anggota jemaah yang tenaga kesehatan
2. Mengisi kuisioner tidak lengkap

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Bringin RW 03 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan di bulan Mei 2022.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2013) variabel merupakan sifat dari seorang obyek yang memiliki variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan terhadap DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang obat).

**Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Sub variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>Skala</b>
Tingkat pengetahuan	Dapatkan (Da)	Pengetahuan cara mendapatkan obat yang benar sesuai dengan golongan	Kuisoner 1-5	Sangat baik 81-100% Baik 61-80% Cukup 41-60% Kurang ≤ 40%	Ordinal
	Gunakan (Gu)	Cara penggunaan obat yang sesuai 4T 1W ( tepat pasien, tepat dosis, tepat indikasi , tepat pemakaian dan waspada efek samping )	Kuisoner 6-10	Sangat baik 81-100% Baik 61-80% Cukup 41-60% Kurang ≤ 40%	Ordinal

Simpan (Si)	Cara menyimpan obat yang benar sesuai bentuk sediaan	Kuisoner 11-15	Sangat baik 81-100% Baik 61-80% Cukup 41-60% Kurang ≤ 40%	Ordinal
Buang (Bu)	Cara membuang obat sisa, obat rusak, kadaluarsa sesuai bentuk sediaan	Kuisoner 16-20	Sangat baik 81-100% Baik 61-80% Cukup 41%-60% Kurang ≤ 40%	Ordinal

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen disebut dengan pedoman pengamatan atau kuisoner sesuai dengan metode yang digunakan. Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data agar mempermudah pekerjaan sehingga mudah diolah (Alhamid dkk, 2019). Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisoner yang berupa pertanyaan terkait DAGUSIBU obat, kuisoner sebelum digunakan dilakukan uji validitas digunakan untuk

mengukur valid atau tidaknya suatu item dan uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi pada data. Uji dilakukan dengan membagikan kuisioner untuk diisi, kepada minimal 20 responden yang mempunyai karakteristik sama dengan sampel atau karakteristik responden penelitian, selanjutnya jawaban dimasukkan dengan memasukkan rumus uji validitas dan reliabilitas di SPSS.

a. Uji Validitas

Menurut sugiyono (2016) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas suatu item, mengkorelasikan soal item dengan item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item atau  $> 0,3$  item dinyatakan valid, tetapi jika korelasinya  $< 0,3$  , maka item dinyatakan tidak valid. Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks valid validitasnya  $>0,3$ . Oleh karena itu, pertanyaan yang memiliki tingkat korelasi  $< 0,3$  harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2012) merupakan sejumlah hasil sejumlah hasil pengukuran yang menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga. Kuisioner dalam penelitian digunakan split half item dibagi menjadi dua kelompok yaitu item ganjil dan item

genap. Kemudian masing-masing skor item dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total.

Biasanya uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Hal ini dikarenakan data yang diukur harus valid dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Namun jika data yang diukur tidak valid, maka tidak dilakukan uji reliabilitas.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS.

Rumus :

$$a = k \left( \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s^2_j}{s^2} \right) \right)$$

Keterangan :

a = koefisien reliabilitas instrument (totaltes)

k = banyaknya butir pertanyaan yang sah

Sj = jumlah varian butir

Sx = Jumlah varian skor total

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel

### **3.6 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisiner. Menurut Arikunto (2010) dalam Alifia 2015, kuisiner adalah pertanyaan tertulis digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Dalam kuisiner berisi daftar pertanyaan

yang diajukan secara tertulis dimana pilihan jawabannya sudah disediakan berupa pilihan ganda.

Pengumpulan data penelitian langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengajukan perizinan
2. Mendatangi kerumah-rumah responden satu persatu
3. Melakukan penelitian
4. Memberikan skor pada jawaban responden
5. Menganalisis data

### **3.7 Analisis Data**

Mnenurut Lexy (2000) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Analisa diskriptif yaitu analisa yang bersifat memberikan satu gambaran dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan.

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner diberi skor pada tiap jawaban. Adapun skor yang diberikan untuk setiap jawaban yaitu:

Skor jawaban benar : 1

Skor jawaban salah : 0

Hasil jawaban responden yang telah diberi skor dijumlah untuk menentukan prosentase tingkat pengetahuan responden, dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai dalam bentuk prosentase.

F = Nilai jawaban benar.

N = Nilai maksimal.

Dari data hasil perhitungan presentase yang diperoleh nantinya dapat digunakan kesimpulan tingkat pengetahuan dengan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu:

Sangat baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup : 41% - 60%

Kurang baik :  $\leq$  40%